

**HUBUNGAN TINGKAT KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL
DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PESERTA DIDIK
KELAS XI MIPA DI SMA ADABIAH 2 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



**MAULIDIN AHMAD JAMIL
NIM.18031144/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

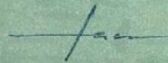
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Tingkat Kemampuan Literasi Digital dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA 2 Adabiah Padang.
Nama : Maulidin Ahmad Jamil
NIM/TM : 18031144/2018
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

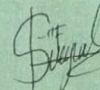
Padang, 19 Januari 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen Biologi

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed.
NIP. 19750815 200604 2 001



Sa'diatul Fuadiyah, S.Pd., M.Pd
NIP. 19930623 201903 2 026

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

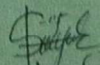
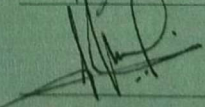
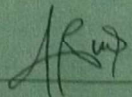
Nama : Maulidin Ahmad Jamil
NIM/TM : 18031144/2018
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

HUBUNGAN TINGKAT KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PESERTA DIDIK KELAS XI MIPA DI SMA ADABIAH 2 PADANG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 19 Januari 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Sa' diatul Fuadiyah, S.Pd., M.Pd	
Anggota	: Dr. Helendra, M.S.	
Anggota	: Rahmawati D, S.Pd., M.Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulidin Ahmad Jamil

NIM/TM : 18031184/2018

Program Studi : Pendidikan Biologi

Dapartemen : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Hubungan Tingkat Kemampuan Literasi Digital dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA 2 Adabiah Padang.”** adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dan karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang dituliskan dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti aturan penulisan karya ilmiah yang benar.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2023

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed.
NIP. 19750815 200604 2 001

Saya yang



Maulidin Ahmad Jamil
NIM. 18031144

ABSTRAK

Maulidin Ahmad Jamil: Hubungan Tingkat Kemampuan Literasi Digital dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA 2 Adabiah Padang.

Pembelajaran masa kini sangat terpengaruh oleh perkembangan teknologi yang mengharuskan peserta didik memanfaatkan teknologi dan internet dalam proses pembelajaran. Kemampuan dalam memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran disebut juga kemampuan literasi digital, yang dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pemanfaatan literasi dalam pembelajaran biologi digital bertujuan untuk memperjelas konsep agar tidak terlalu bersifat hafalan, mengatasi hambatan ruang, waktu, serta daya indera, mengatasi keterbatasan variasi bentuk lingkungan dan organisme yang dapat diamati, mengatasi sikap pasif peserta didik menjadi lebih aktif, dan memberi pengalaman belajar bagi peserta didik. SMA Adabiah 2 Padang juga sudah menerapkan literasi digital dalam proses pembelajaran biologi. Namun belum diketahui keterkaitan tingkat kemampuan literasi digital dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIPA di SMA Adabiah 2 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional yang dilakukan pada semester Juli-Desember 2022 di SMA Adabiah 2 Padang. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling dari kelas XI MIPA 1 - XI MIPA 5. Sampel berjumlah 177 orang peserta didik. Pada hasil penelitian dilakukan perhitungan distribusi skor tingkat kemampuan literasi digital, uji persyaratan analisis dan analisis korelasi menggunakan uji *Spearman rank*. Selanjutnya dilakukan pengujian keberartian korelasi dengan menggunakan rumus t dengan bantuan *program SPSS for windows 23.0*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan hubungan yang sangat rendah antara tingkat kemampuan literasi digital dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIPA SMA Adabiah 2 Padang. Nilai $t_{hitung} = 1,7306$ lebih kecil dari pada nilai $t_{tabel} = 1,9736$ yang menunjukkan tidak terdapat hubungan yang berarti. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah tingkat kemampuan literasi digital peserta didik berada pada kriteria "Baik" dan terdapat hubungan antara tingkat kemampuan literasi digital dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIPA SMA Adabiah 2 Padang.

Kata Kunci : Perkembangan Teknologi, Literasi Digital, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Kemampuan Literasi Digital dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Adabiah 2 Padang”. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari kejahiliahn kepada peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Ibu Sa'diatul Fuadiyah, M.Pd. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah banyak menyediakan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Helendra, M.S. selaku dosen penguji dan validator instrumen penelitian yang telah memberikan saran dan masukan terhadap penyusunan instrumen yang telah digunakan dan untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Rahmawati D, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, saran, kritik, arahan, dan koreksi untuk perbaikan skripsi.
4. Ibu Dr. Suci Fajrina, M.Pd. selaku dosen validator instrumen penelitian yang telah memberikan saran dan masukan terhadap penyusunan instrumen yang telah digunakan dan untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Ibu Yosi Laila Rahmi, M.Pd. sebagai dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu dalam memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Pimpinan, Staf pengajar serta karyawan Departemen Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah beserta majelis Guru dan Karyawan/ti SMA Adabiah 2 Padang yang telah memberikan kesempatan dalam melaksanakan penelitian.
8. Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Adabiah 2 Padang yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian sebagai responden.

Penulis menyadari bahwa setiap pekerjaan tidak ada yang sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, 19 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORI	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Konseptual.....	20
D. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Definisi Istilah.....	23

E. Variabel dan Data	23
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	24
G. Prosedur Penelitian	26
H. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan	33
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai UAS Kelas XI MIPA Adabiah 2 Padang	6
2. Jumlah Sampel Penelitian	22
3. Skala Likert Modifikasi.....	25
4. Interpretasi Persentase Kemampuan Literasi Peserta Didik	27
5. Interpretasi Persentase Hasil Belajar Peserta Didik	27
6. Interpretasi Koefisien Korelasi	28
7. Rata-rata Nilai Literasi Digital Kelas XI MIPA SMA Adabiah 2 Padang	30
8. Hasil Pengujian Normalitas dan Linearitas Variabel Penelitian	31
9. Jenis Hubungan dan Kriteria Korelasi	32
10. Hasil Uji Hipotesis Korelasi	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Lembar Wawancara Guru	51
Lampiran 2. Data Hasil Wawancara Guru	53
Lampiran 3. Lembar Observasi Peserta Didik	56
Lampiran 4. Data Hasil Wawancara Peserta Didik	57
Lampiran 5. Kisi-kisi Angket Tingkat Kemampuan Literasi Digital	59
Lampiran 6. Instrumen Penelitian	60
Lampiran 7. Lembar Validasi Instrumen Penelitian	64
Lampiran 8. Lembar Wawancara Guru	66
Lampiran 9. Tabel Nilai Hasil Belajar Peserta Didik	69
Lampiran 10. Tabel Distribusi Jawaban Angket Literasi Digital	74
Lampiran 11. <i>Output</i> Uji Normalitas dan Linearitas	91
Lampiran 12. <i>Output</i> Uji Korelasi	92
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian.....	93
Lampiran 14. Surat Selesai Penelitian	94
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Abad 21 adalah masa dimana teknologi informasi dan komunikasi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini juga berdampak pada kemudahan seseorang untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui teknologi informasi dan komunikasi seperti perangkat digital serta jaringan internet. Perangkat digital dapat berupa mesin pencari, layanan pesan singkat dan juga media sosial. Teknologi informasi dan komunikasi memiliki keuntungan seperti kecepatan untuk mendapatkan informasi, memudahkan pekerjaan manusia dan berusaha untuk mengurangi pemakaian kertas dalam kegiatan sehari-hari (Ozdamar dkk, 2015: 74-90). Salah satu bentuk teknologi informasi dan komunikasi yang paling banyak digunakan adalah *gadget*.

Gadget dalam pengertian umum dianggap sebagai suatu perangkat elektronik yang memiliki fungsi khusus pada setiap perangkatnya seperti; komputer, *handphone*, *game* dan lainnya (Syifa,dkk, 2019: 527-533). *Gadget* pada era digital seperti ini merupakan benda yang sudah tidak bisa dipisahkan dari aktivitas sehari-hari. Zaman sekarang ini, pengguna *gadget* di Indonesia mengalami peningkatan pesat. Data menunjukkan bahwa pada tahun 2020 pengguna *gadget* di Indonesia mencapai 338,2 juta jiwa dimana 79,5% diantaranya berasal dari kategori anak-anak. Anak usia remaja mengalami peningkatan durasi *online* dari 7,27 jam menjadi 11,6 jam dalam sehari (Amri dan Rusman, 2023: 132-142).

Penggunaan teknologi dan internet tidak hanya memiliki keuntungan, namun hal ini juga memiliki kelemahan yang dapat merugikan para pengguna teknologi dan internet. Penggunaan teknologi dan internet yang tidak terkontrol dapat menurunkan efektifitas dan efisiensi hal tersebut sehingga dapat merugikan pengguna teknologi dan internet. Penggunaan teknologi dan internet ini hendaknya dimaksimalkan dengan baik sehingga pengguna teknologi tersebut mendapatkan keuntungan yang lebih demi memudahkan kehidupan di era baru ini (Sriyanto, 2021: 126-127).

Perkembangan teknologi dan internet memiliki dampak terhadap seluruh aspek kehidupan termasuk aspek pendidikan. Pembelajaran pada masa kini menekankan kepada kemampuan peserta didik untuk dapat berpikir kritis, menghubungkan materi pembelajaran dengan keadaan sekitar yang relevan dan menguasai teknologi informasi, komunikasi serta kolaborasi (Sriyanto, 2021: 126). Teknologi dan internet dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai oleh peserta didik. Peserta didik dapat memanfaatkan teknologi dan internet untuk mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi mampu memperbaiki kualitas pendidikan dalam segi pembelajaran (Oktavia dan Hardinata, 2020: 26). Informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik tidak hanya didapatkan dalam bentuk cetak tetapi juga dapat berupa informasi dalam format digital. Informasi disajikan melalui berbagai fasilitas yang terdapat pada jaringan internet seperti *website*, *weblog* atau *mailing list* (Natalia, dkk., 2020: 27). Pembelajaran yang

memanfaatkan teknologi dan internet memiliki keunggulan dalam mengakses fasilitas multimedia. Hal ini dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif (Sriyanto, 2021: 127). Kemampuan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi dan internet dalam proses pembelajaran disebut juga literasi digital.

Literasi digital merupakan suatu kemampuan individu dalam mencari, memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital (Giovanni, 2019: 150). Literasi digital juga membutuhkan proses berpikir secara kritis dan mengevaluasi informasi yang ditemukan melalui media digital, bukan hanya sebatas kemampuan membaca suatu informasi. Literasi digital merupakan sebuah keterampilan hidup (*life skills*) yang melibatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi, informasi dan komunikasi serta memiliki kemampuan dalam pembelajaran dan kemampuan bersosialisasi dengan sesama. Selain itu, memiliki sikap yang baik, berpikir kritis, kreatif dan inspiratif juga diperlukan untuk kompetensi literasi digital (Oktariani, 2018: 2). Kemampuan literasi digital dapat ditingkatkan dengan membiasakan peserta didik untuk mencari, memproses, menganalisis, menafsirkan informasi dan data yang diperoleh (Oktavia dan Hardinata, 2020: 27). Kemampuan literasi digital dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran mengharapakan tercapainya tujuan pembelajaran yang dapat dilihat melalui hasil belajar peserta didik. Hasil belajar mampu mengungkap

tingkat keberhasilan proses pembelajaran dan sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap suatu pembelajaran (Chania dkk., 2016: 80). Diperlukan usaha untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, namun keberhasilan peserta didik dalam suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor (Giovanni, 2019: 151). Hasil belajar dapat mempresentasikan kompetensi yang didapatkan selama proses pembelajaran dan kompetensi literasi digital peserta didik.

Pemanfaatan literasi digital dalam pembelajaran biologi bertujuan untuk memperjelas konsep agar tidak terlalu bersifat hafalan, mengatasi hambatan ruang, waktu, dan daya indra, mengatasi keterbatasan variasi bentuk lingkungan dan organisme yang dapat diamati, mengatasi sikap pasif peserta didik menjadi lebih aktif, melibatkan seluruh warga belajar, dan mengkondisikan munculnya persamaan persepsi dan pengalaman belajar peserta didik (Restiyani, dkk., 2014: 50). Biologi memiliki karakteristik unik yang tidak dimiliki oleh disiplin ilmu lainnya, salah satunya dapat ditinjau dari cara berpikirnya yang melibatkan aktivitas bernalar verbal, berpikir sibernetik, berpikir probabilitas, dan berpikir analitis untuk mencari hubungan sebab akibat. Keunikan-keunikan cara berpikir dalam biologi menjadi tantangan sekaligus potensi besar bagi perkembangan teknologi digital. Pembelajaran biologi di masa depan pada pelaksanaannya materi-materi biologi yang saat ini dianggap sulit oleh sebagian peserta didik melalui kemudahan penggunaan dan kecanggihan teknologi digital memungkinkan penggunaan representasi yang menarik dan multisensori sehingga akan membantu memudahkan peserta didik membayangkan konsep-konsep yang dirasa abstrak. Penggunaan teks digital, *microcamera*, *videoblog*, dan metode

pembelajaran secara daring akan mewarnai pembelajaran biologi masa depan (Hikmawati dan Taufik, 2017: 44-45). Bentuk representasi informasi atau konsep akan mempengaruhi pemahaman peserta didik yang mengaksesnya. Peserta didik akan memutuskan untuk mengakses *link* atau aplikasi mana yang menyajikan informasi yang mereka butuhkan dan yang mereka pahami. Kemudahan yang didapatkan karena penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran biologi ini merupakan bukti adanya keterkaitan kemampuan literasi digital peserta didik dengan hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran biologi di SMA Adabiah 2 Padang, Bapak Drs. Erman Siswadi, M.Si. pada tanggal 5 Februari 2022, diketahui rata-rata peserta didik mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi serta aktif dalam penggunaan internet, misalnya dalam kegiatan literasi berupa pencarian tambahan materi pembelajaran biologi. Proses pembelajaran biologi di SMA Adabiah 2 Padang tidak terlepas dari penggunaan teknologi dan internet misalnya penggunaan *Whatsapp*, *Zoom Cloud Meetings* dan *Geschool*. Materi pembelajaran dan sumber bacaan untuk proses pembelajaran maupun penugasan diperoleh dari internet guna memperluas referensi. SMA Adabiah 2 Padang belum menyediakan jaringan *wifi* bagi peserta didik namun pihak sekolah mengizinkan peserta didik untuk menggunakan *smartphone* dan *gadget* lainnya untuk menunjang proses pembelajaran biologi.

Sejalan dengan hasil observasi peneliti terhadap peserta didik kelas XI MIPA SMA Adabiah 2 Padang. Peserta didik menjabarkan penerapan literasi

digital yang dilakukan, seperti proses pembelajaran berupa presentasi menggunakan proyektor, penggunaan *e-book* sebagai sumber belajar, proses pengerjaan tugas menggunakan *smartphone*, mencari gambar-gambar yang berkualitas di internet sesuai materi biologi yang dipelajari, mencari materi tambahan dari sumber yang ada di internet dan mendiskusikan materi menggunakan *whatsapp* grup. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru dan observasi peserta didik, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran biologi di SMA Adabiah 2 Padang menggunakan media pembelajaran berbasis *Information and Communication of Technology (ICT)* dan menerapkan literasi digital demi menunjang proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang direpresentasikan oleh hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi didapatkan hasil belajar mata pelajaran biologi peserta didik kelas XI MIPA di SMA Adabiah 2 Padang yang menunjukkan bahwa peserta didik masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai Ujian Akhir Semester di semester ganjil Tahun Pelajaran 2021-2022 pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Nilai UAS Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA Adabiah 2 Padang Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Kelas	Rata-rata UAS	Persentase Hasil UAS	
			≥ KKM	< KKM
1.	XI MIPA 1	60,00	21,42	78,57
2.	XI MIPA 2	65,16	29,03	70,96
3.	XI MIPA 3	51,28	0	100
4.	XI MIPA 4	49,92	3,12	96,87
5.	XI MIPA 5	48,24	0	100
Rata-rata		54,92	10,71	89,28

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui rata-rata hasil belajar kognitif pada mata pelajaran biologi dari nilai UAS pada kelas XI MIPA SMA Adabiah 2 Padang terdapat 89,28% peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), sedangkan jumlah peserta didik yang sudah mencapai dan melebihi standar KKM adalah 10,71%. Data hasil observasi tersebut menjadi sumber informasi tentang keberhasilan proses pembelajaran pada mata pelajaran biologi. Interpretasi hasil belajar kognitif peserta didik tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran biologi yang dilakukan belum memenuhi syarat tercapainya tujuan belajar seperti yang diharapkan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti telah melakukan penelitian analisis hubungan dari tingkat kemampuan literasi digital dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran biologi di SMA Adabiah 2 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui tingkat kemampuan literasi digital peserta didik kelas XI MIPA di SMA Adabiah 2 Padang pada pembelajaran biologi.
2. Belum diketahui keterkaitan antara tingkat kemampuan literasi digital dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIPA di SMA Adabiah 2 Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah pada hubungan antara tingkat kemampuan literasi digital dengan hasil

belajar peserta didik kelas XI MIPA di SMA Adabiah 2 Padang pada pembelajaran biologi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana hubungan tingkat kemampuan literasi digital dengan hasil belajar pada pembelajaran biologi peserta didik kelas XI MIPA di SMA Adabiah 2 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterkaitan tingkat kemampuan literasi digital dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIPA di SMA Adabiah 2 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, dapat menjadi sumber informasi terkait kelebihan dan kekurangan dalam penerapan literasi digital sehingga pendidik dapat memaksimalkan penerapan literasi digital pada proses pembelajaran biologi.
2. Bagi peserta didik, dapat menjadi sumber informasi terkait kemampuan literasi digital untuk memaksimalkan proses pembelajaran biologi.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan juga penelitian relevan untuk penelitian selanjutnya.